

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era sekarang, teknologi di Indonesia tengah berkembang pesat. Hal ini dibuktikan dengan mudahnya masyarakat untuk mendapatkan informasi melalui media massa. Menurut Syarifudin (2010), media massa dapat berupa media *online*, cetak, dan elektronik. Media massa dapat ditemukan serta diakses kapan dan dimana saja karena tidak ada batasan seseorang dalam mengakses ataupun menggunakan media tersebut.

Media massa berperan dalam memproduksi dan menyebarluaskan makna sosial. Oleh sebab itu, media massa memegang kendali dalam menentukan makna dan kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar (Sari, 2018). Untuk saat ini, media massa yang banyak diakses yaitu media *online*. Selain mudah dan praktis dalam penyajiannya, media *online* cenderung akan memperbaharui isi berita lebih cepat daripada media lain. Menurut Mutmainnah (2016) media *online* dalam pengertian media massa merupakan produk jurnalistik *online* yang disebut dengan *cyber journalism* dan *web journalism*.

Berita menjadi salah satu karya jurnalistik yang diminati oleh semua kalangan baik berita *online* (daring) maupun berita cetak (luring). Romli (2014) mengemukakan bahwa berita merupakan sajian utama sebuah media massa di samping opini yang berupa laporan peristiwa yang memenuhi beberapa unsur sehingga layak untuk dilaporkan. Unsur-unsur tersebut seperti cepat, nyata, penting, dan menarik.

Berita *online* merupakan contoh media massa yang terdapat di internet. Penyajian informasi baik dalam bentuk *audiovisual* maupun tulisan yang dapat ditemukan melalui *website* atau pranala. Media *online* menyajikan banyak informasi baik dari dunia *entertainment*, kriminal, ekonomi, olahraga dan informasi lainnya.

Detik.com merupakan satu dari ribuan situs berita *online* yang menyajikan berbagai macam berita. Situs berita ini menjadi pencetus koran digital di Indonesia. Kelebihan yang dimiliki *detik.com* adalah cepat dalam memproduksi peristiwa yang terjadi di tengah masyarakat. Tuntutan untuk menyajikan berita yang *update*, sejalan dengan cara tim redaksi yang juga harus bekerja dengan cepat dan tepat. Dengan demikian, pembacanya tahu bahwa dengan membuat berita aktual dan *update* merupakan salah satu langkah yang diambil *detik.com* untuk mendapatkan tempat di hati pembaca.

Sejak tahun 2018 hingga Juli 2023 sudah ada 846.047 situs judi *online* yang diblokir (Kominfo, 2023). Media *detik.com* sejak akhir tahun 2022 telah banyak memberitakan kasus judi *online* yang sedang hangat di tengah masyarakat Indonesia. Berita tentang problematika penyalahgunaan internet sebagai sarana judi *online* pada media *detik.com* menarik untuk dikaji. Hal tersebut dikarenakan wacana yang dimuat dalam media tersebut merupakan bagian dari hasil proses wacana media yang melibatkan nilai, ideologi, dan kepentingan media itu sendiri. Media menggabungkan perspektif dalam menilai realita sosial khususnya judi *online*. Media akan memilih dan menentukan aspek yang lebih ditonjolkan dan disamarkan dalam wacana pemberitaan. Dengan demikian, perlu diketahui apakah media tersebut pro atau kontra dengan suatu pemberitaan.

Wacana merupakan salah satu dari sekian banyak kajian pragmatik. Wacana memiliki kedudukan yang lebih luas dari klausa dan kalimat, karena wacana mencakup suatu gagasan dan konsep suatu teks. Menurut Kridalaksana (2011), wacana merupakan satuan lingual terlengkap yang menjadi perwujudan pemakaian bahasa yang utuh.

Analisis wacana memiliki definisi yaitu suatu bidang kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik itu berbentuk tulisan maupun lisan (Rohana & Syamsuddin, 2015). Analisis wacana tidak hanya mengkaji secara kebahasaan, tetapi mengkaji konteks yang terdapat di dalam wacana tersebut. Darma (2009) menyatakan bahwa analisis wacana kritis berfungsi untuk membangun dan mengembangkan pengetahuan. Analisis Wacana Kritis (AWK) akan menciptakan interpretasi dengan memperhatikan efek kekuasaan dalam wacana kritis tanpa mengaitkannya dengan konteks yang lain.

Dari beberapa model analisis wacana yang ada, model Teun A. Van Dijk menjadi model yang sering digunakan. Hal ini dikarenakan, Teun Van Dijk menggabungkan beberapa elemen wacana sehingga bisa digunakan dan diterapkan secara praktis dan efisien. Dimensi dalam model Van Dijk dibagi kedalam tiga dimensi, yaitu dimensi teks, konteks, dan kognisi sosial (Ratnaningsih, 2019). Komponen analisis yang digunakan dalam analisis teori Van Dijk ini terdiri atas tematik, skematik, latar, detil, koherensi, maksud, kata ganti, bentuk kalimat, leksikon, praanggapan, metafora, dan grafis.

Penelitian analisis wacana kritis dengan pendekatan Van Dijk sudah dilakukan oleh beberapa peneliti, salah satunya penelitian Sari (2018) yang berjudul *Struktur Tematik Berita Penyalahgunaan Narkoba Harian Media Indonesia*. Pada penelitian

tersebut, peneliti hanya mengkaji secara komprehensif elemen tematik pada pemberitaan penyalahgunaan Narkoba pada Harian Media Indonesia dengan tujuan menganalisis ideologi yang terkandung dalam teks berita tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur tematik sebuah berita dapat dilihat melalui topik dan subtopik yang diangkat dalam setiap berita tersebut. Penggunaan struktur tematik oleh wartawan memberikan kesan kepada pembaca bahwa media tersebut menyampaikan maksud tertentu dalam bentuk opini yang diiringi dengan fakta-fakta dan penjelasan mengenai peristiwa atau topik yang diberitakan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana wartawan mendayagunakan struktur tematik dalam menulis teks berita. Hal ini penting dilakukan karena untuk mengetahui struktur tematik pada pemberitaan judi *online* di media *detik.com*. selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan gambaran tentang cara wartawan menyampaikan hasil kognisinya yang berupa pandangan dan ideologi kedalam sebuah teks berita dengan memperhatikan kohesi dan koheren pada topik dan subtopik yang digunakan.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini menggunakan model analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk yang dibatasi pada komponen tematik. Komponen tersebut memuat tentang makna global dari suatu wacana yang dapat dilihat dari topik atau tema yang diangkat pada sebuah wacana.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimanakah struktur tematik dalam pemberitaan judi *online* pada media *Detik.com*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dari masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan struktur tematik dalam pemberitaan judi *online* pada media *detik.com*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoretis

- 1) Bagi mahasiswa, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pemahaman tentang teori analisis wacana kritis dan penerapannya.
- 2) Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi kontribusi dalam ilmu linguistik khususnya analisis wacana kritis perspektif Van Dijk baik itu mengkaji elemen tematik maupun elemen lain, sehingga dapat membantu peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan penelitian serupa dengan sudut pandang berbeda.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi mahasiswa, penelitian ini sebagai salah satu cara untuk mendalami khazanah di bidang pendidikan dan menambah wawasan tentang teknik analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk pemberitaan judi *online* pada media *detik.com*.
- 2) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi/rujukan untuk peneliti lain dalam melaksanakan penelitian relevan khususnya dalam analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk.